

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar di SMKN 40 Jakarta. Persamaan regresi  $\hat{Y} = 39,096 + 0,468 X_1 + 0,339X_2$ . Hal ini berarti jika strategi pembelajaran ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) nilainya 0, maka hasil belajar ( $Y$ ) mempunyai nilai sebesar 39,096. Apabila strategi pembelajaran ( $X_1$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka hasil belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,468 pada konstanta 39,096. Kemudian apabila minat belajar ( $X_2$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,339 pada konstanta 39,096. Hasil belajar ditentukan oleh strategi pembelajaran dan minat belajar secara simultan yaitu 66,0% sedangkan 44,0% sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

##### 2. Strategi Pembelajaran dengan Hasil Belajar

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara strategi pembelajaran dan hasil belajar. Persamaan regresi  $\hat{Y} = 52,971+0,502 X_1$ . Hal ini berarti

jika strategi pembelajaran ( $X_1$ ) nilainya 0, maka hasil belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 52,971. Nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,502 yang berarti apabila strategi pembelajaran ( $X_1$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,502 pada konstanta sebesar 52,971. Hasil belajar ditentukan oleh strategi pembelajaran sebesar 59,4% sedangkan 40,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### **3. Minat Belajar dengan Hasil Belajar**

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara minat belajar dan hasil belajar siswa di SMKN 40 Jakarta. Persamaan regresi  $\hat{Y} = 57,089 + 0,383 X_2$ . Hal ini berarti jika minat belajar ( $X_2$ ) nilainya 0, maka hasil belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 57,089. Nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,383 yang berarti apabila minat belajar ( $X_2$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,383 pada konstanta sebesar 57,089. Hasil belajar ditentukan oleh minat belajar sebesar 55,2% sedangkan 44,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## **B. Implikasi**

### **1. Strategi Pembelajaran dan Hasil Belajar**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara strategi pembelajaran dengan hasil belajar.

Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Implikasi dari penelitian ini, yaitu bahwa strategi pembelajaran dapat ditingkatkan dengan cara penginovasian media pembelajaran, pemahaman teknik pembelajaran dikelas, karena jika strategi pembelajaran di sekolah dibiarkan buruk maka secara terus-menerus akan membuat hasil belajar siswa menurun.

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data, pada variabel kemudahan penggunaan terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah kegiatan pembelajaran, penyampaian informasi dan tes sebesar 21%. Setelah itu, indikator yang memiliki skor tertinggi kedua adalah partisipasi peserta didik sebesar 19%. Skor terendah yaitu indikator penentuan strategi pembelajaran lanjutan sebesar 18%.

Dari hasil pengolahan data, guru dan sekolah seharusnya menaruh perhatian lebih besar pada indikator yang rendah agar dilakukan perbaikan-perbaikan untuk kedepannya, yaitu indikator kegiatan pembelajaran lanjutan. Selain itu, guru dan sekolah juga harus tetap mempertahankan indikator yang mempunyai skor tertinggi yaitu kegiatan pembelajaran, penyampaian informasi dan tes sehingga hasil belajar dapat terwujud dengan maksimal.

## **2. Minat Belajar dan Hasil Belajar**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara minat belajar terhadap hasil belajar pada

mata pelajaran PKK di SMKN 40 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Implikasi dari penelitian ini, yaitu bahwa minat belajar dapat ditingkatkan dengan cara guru memotivasi siswa dan mendukung kegiatan siswa sehingga menimbulkan minat belajar siswa untuk belajar. karena jika minat belajar pada siswa menurun maka akan membuat hasil belajar siswa menurun.

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data, pada variabel minat belajar terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah dimensi perhatian siswa pada indikator konsentrasi terhadap obyek tertentu yaitu sebesar 26%. Setelah itu skor tertinggi kedua adalah dimensi perasaan senang dan ketertarikan pada indikator perasaan senang terhadap pelajaran tertentu dan daya dorong siswa yaitu sebesar 25%. Skor terendah yaitu dimensi keterlibatan siswa pada indikator ketertarikan yang mengakibatkan seseorang mengerjakan suatu kegiatan yaitu sebesar 24%.

Dari hasil pengolahan data, guru dan sekolah seharusnya menaruh perhatian lebih besar pada indikator yang rendah agar dilakukan perbaikan-perbaikan untuk kedepannya, yaitu dimensi keterlibatan siswa pada indikator ketertarikan yang mengakibatkan seseorang mengerjakan suatu kegiatan. Selain itu, guru dan sekolah juga harus tetap mempertahankan indikator yang mempunyai skor tertinggi yaitu dimensi

perhatian siswa pada indikator konsentrasi terhadap obyek tertentu sehingga hasil belajar dapat terwujud dengan maksimal.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKK pada Siswa SMKN 40 Jakarta antara lain:

1. Kegiatan lanjutan dalam strategi pembelajaran harus di perhatikan contoh kecil bagaimana guru memikirkan dan memberitahukan materi atau pun apa saja yang akan di pelajari hari itu.
2. Guru harus memastikan bahwa siswa yang mengikuti pelajaran tersebut harus terlibat aktif dalam pelajaran tersebut, contohnya dengan membuat kelompok kemudian setiap kelompok ditugaskan untuk berkreasi sehingga siswa dengan senang hati terlibat dalam kegiatan belajar tersebut
3. Guru dan sekolah harus memfasilitasi perkembangan siswa dalam berkeaktifitas agar siswa tidak segan untuk mendapat kan hasil belajar yang baik.